



---

## INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI WILAYAH INDONESIA TIMUR

Adhitya Wardhana<sup>1</sup> Bayu Kharisma<sup>2</sup> Silvia Risti<sup>3</sup>

---

### *Abstract*

---

**Keywords:**

Government spending on health and education;  
Human development index;  
Panel data;

*This research analyze the influence of government spending in the education, health and information technology sectors on the increase in HDI in eastern Indonesia. The research model used is the generalized least square model in the data panel analysis method in eastern Indonesia in 2015-2020. This research study provides results in the ratio of education and health expenditure to PDRB, internet users and PDRB per capita the previous year significantly affect hdi in eastern Indonesia. Research studies explain that PDRB per capita the previous year is the variable that most affects the Human Development Index (HDI).*

---

**Kata Kunci:**

Pengeluaran pemerintah kesehatan dan pendidikan;  
Indeks Pembangunan Manusia;  
Data panel

---

**Abstrak**

Penelitian ini menganalisa pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, kesehatan dan teknologi informasi terhadap peningkatan IPM di wilayah Indonesia timur. Model penelitian yang digunakan yaitu *generalized least square* di wilayah Indonesia timur tahun 2015-2020. Studi penelitian ini memberikan hasil rasio pengeluaran pendidikan dan kesehatan terhadap PDRB, pengguna internet dan PDRB perkapita tahun sebelumnya mempengaruhi signifikan terhadap IPM wilayah Indonesia timur. Studi penelitian menjelaskan PDRB perkapita tahun sebelumnya merupakan variabel yang paling mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

---

**Koresponding:**

**Koresponding:**  
Departemen Ilmu Ekonomi,  
Universitas Padjadjaran, Jawa Barat, Indonesia  
Email:  
[adhitya.wardhana@fe.unpad.ac.id](mailto:adhitya.wardhana@fe.unpad.ac.id)

---

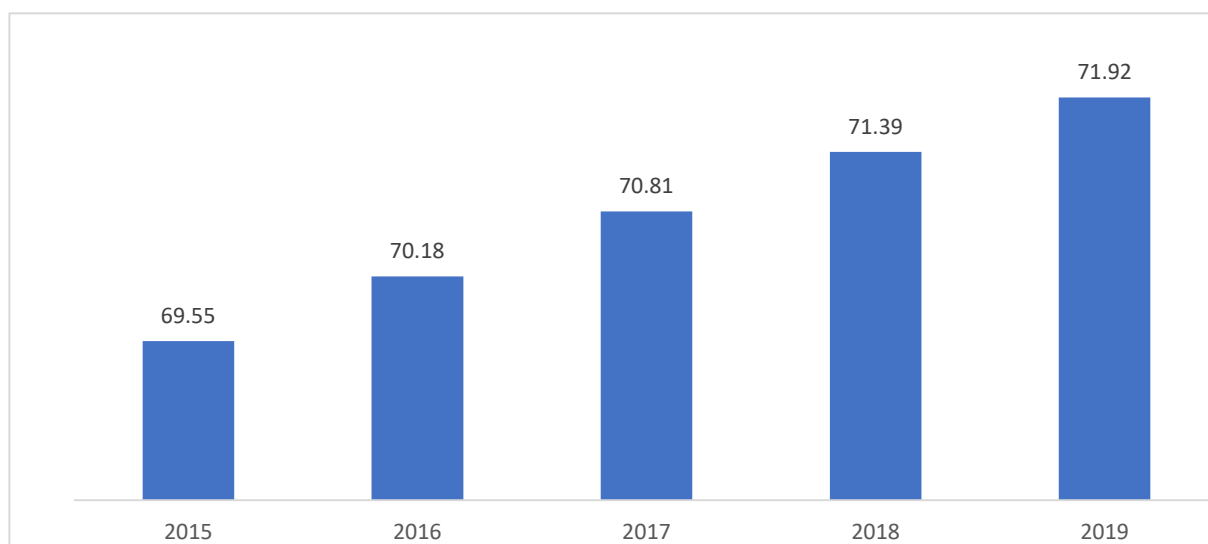
Departemen Ilmu Ekonomi, Universitas Padjadjaran, Jawa Barat, Indonesia<sup>3</sup>

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan modal manusia menunjukkan kemampuan sumber daya manusia di suatu negara yang dilihat dari kemajuan sektor kesehatan dan pendidikan. Modal manusia sebagai investasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, produktivitas tenaga kerja dan upaya dalam melakukan produksi. Menurut Okojie, (2005) pembangunan sumber daya manusia merupakan suatu proses meningkatkan jumlah masyarakat untuk mendapatkan kompetensi serta pengetahuan yang dibutuhkan negara dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pengembangan sumber daya manusia bagian dari prioritas pemerintah untuk mendukung program di bidang pendidikan, kesehatan, dan pelatihan, serta dengan alokasi dana yang signifikan. (Fahimi *et al.*, 2018).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dapat menunjukkan peringkat pembangunan suatu wilayah ataupun Negara, dimana besarnya akan memperlihatkan kualitas sumber daya manusia di suatu wilayah. Menurut hasil laporan pembangunan manusia oleh *United Nations Development Programme* (UNDP 2019), Indonesia pada tahun 2018 berada di posisi peringkat 111 dari 189 negara. Peringkat IPM Indonesia ini masih rendah dibandingkan negara ASEAN lainnya seperti Malaysia dan Singapura. Perkembangan IPM Indonesia terus mengalami kemajuan, dimana Indeks Pembangunan pada tahun 2015 sebesar 69,55 dan tahun 2019 menjadi 71,92 (lihat Gambar 1). Kenaikan IPM Indonesia bermula dari tahun 2016 yang berkategori sedang menjadi kategori tinggi mulai tahun 2019 (Badan Pusat Statistik, 2020).

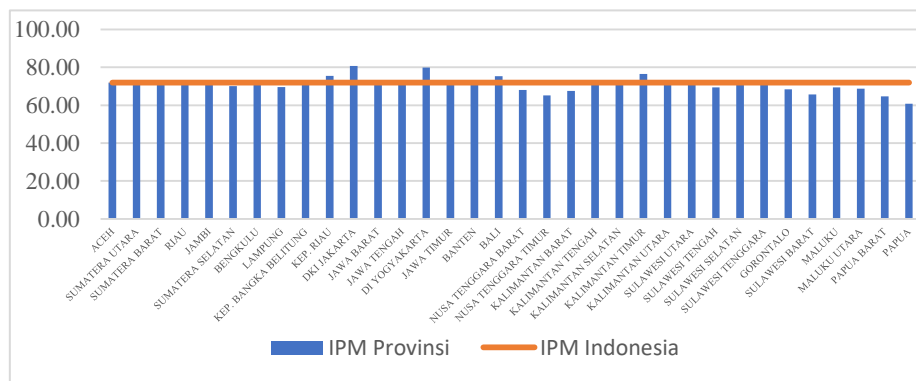


Sumber: Badan Pusat Statistik

**Gambar 1.**  
**Perkembangan IPM di Indonesia Tahun 2015 – 2019 (Indeks)**

Peningkatan IPM Indonesia sebagai kontribusi peningkatan kualitas SDM di setiap daerah. Daerah di Indonesia akan berusaha untuk mengejar bahkan menyamai nilai IPM di Indonesia. Namun belum semuanya daerah dapat mengejar nilai IPM Indonesia, meskipun ada beberapa daerah yang sudah menyamai nilai IPM tersebut. Melihat gambar 2 dibawah ini, pada umumnya provinsi di bagian barat Indonesia lebih banyak yang mendekati atau menyamai nilai IPM Indonesia. Provinsi di Indonesia bagian timur seperti NTT, Bali, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Maluku dan Papua belum dapat mendekati nilai IPM Indonesia. Ketimpangan pembangunan manusia masih terjadi di Provinsi

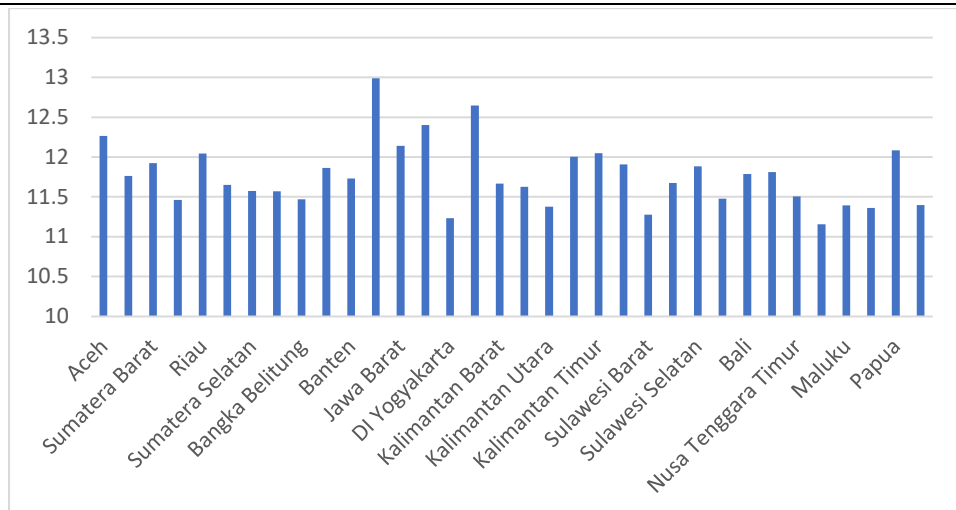
Indonesia berdasarkan wilayah Barat dan Timur. Provinsi yang berada di wilayah timur Indonesia, berusaha untuk mengejar pembangunan manusia yang sudah dilakukan oleh wilayah barat. Beberapa aspek penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang tidak hanya mengejar pada sisi pendidikan, hal ini dikarenakan perhitungan nilai IPM yang terdiri dari dimensi pendidikan, kesehatan dan pengeluaran (Badan Pusat Statistik, 2020). Ketiga dimensi tersebut menjadi upaya pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia. Berdasarkan dimensi perhitungan IPM, pada umumnya provinsi di wilayah Indonesia Timur masih kalah bersaing dengan wilayah Indonesia bagian barat.



Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

**Gambar 2.**  
**Nilai IPM berdasarkan Provinsi di Indonesia Tahun 2019 (Indeks)**

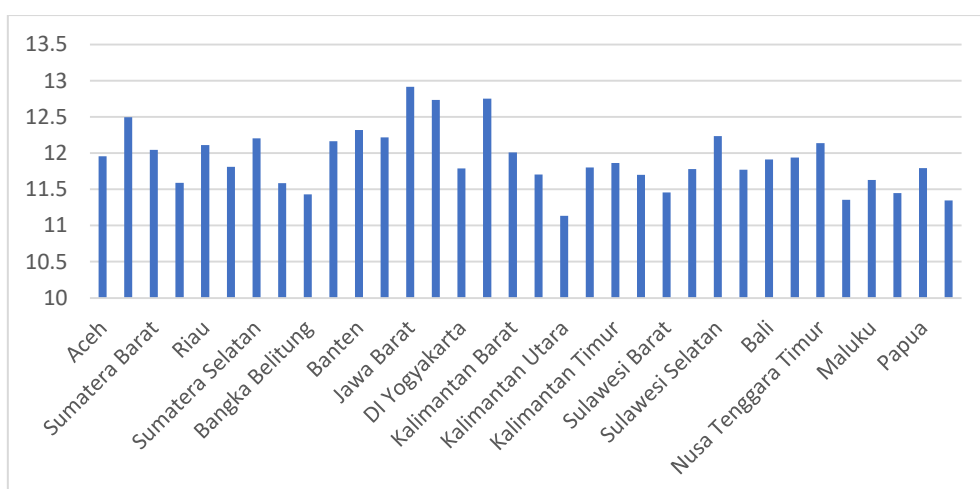
Pengeluaran pemerintah sektor kesehatan dan pendidikan menjadi bagian penting dalam menjalankan aktivitas pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas SDM. Besaran pengeluaran pemerintah ditentukan oleh penerimaan daerah sehingga akan terlihat perkembangan kualitas sumber daya manusia yang dapat dicapai. Kondisi pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan dapat dilihat pada gambar 3. Perkembangan pengeluaran kesehatan pada Gambar 3, secara umum pengeluaran kesehatan di setiap provinsi tidak jauh berbeda. Peningkatan pengeluaran kesehatan berdasarkan perkembangan kesehatan masyarakat, hal ini kondisi kesehatan masyarakat yang berbeda di setiap provinsi sehingga akan mengalami perbedaan dalam pertumbuhan pengeluaran kesehatan. Kemudian pengeluaran kesehatan dapat juga dilihat besaran penduduk yang berdomisili di setiap provinsi Indonesia. Semakin besar jumlah penduduk maka seharusnya sarana kesehatan akan semakin besar.



Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan (2020)

**Gambar 3.**  
**Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Kesehatan Tahun 2019 (Persen)**

Kemudian perkembangan pengeluaran pendidikan di setiap provinsi tahun 2019 memiliki pertumbuhan yang tidak jauh berbeda dengan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan (lihat Gambar 4). Secara umum pengeluaran pendidikan di wilayah Indonesia Timur lebih rendah dibandingkan provinsi wilayah Indonesia Barat. Dalam meningkatkan kualitas SDM maka diperlukan modal untuk memfasilitasi pendidikan masyarakat. Pengeluaran pendidikan merupakan modal dasar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Adanya perbedaan kualitas SDM di setiap provinsi dapat digambarkan dari pengeluaran pemerintah yang berbeda, hal ini program pendidikan yang dijalankan untuk masyarakat harus dibarengi dengan besaran pengeluaran pendidikan. Sama halnya dengan pengeluaran kesehatan, dimana pengeluaran kesehatan diupayakan untuk menjadikan masyarakat yang sehat sehingga dapat mengenyam pendidikan dengan baik. Oleh karena itu, pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan dan pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas SDM.

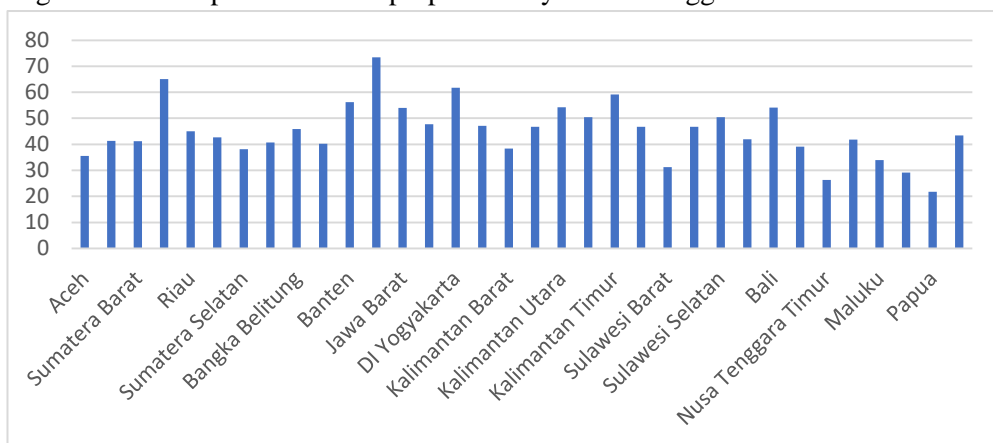


Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan (2020)

**Gambar 4.**  
**Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Pendidikan Tahun 2019 (Persen)**

Peranan pengeluaran kesehatan dan pendidikan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas SDM telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Ranis, Stewart, & Ramirez (2000) dengan menggunakan variabel penelitian seperti angka harapan hidup sebagai proksi pembangunan manusia, GDP per kapita, serta pengeluaran sosial yang ditentukan dari pengeluaran pendidikan dan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan pengeluaran pemerintah yang lebih tinggi akan semakin besar dalam meningkatkan sumber daya manusia. Penelitian oleh Edeme (2014), pengeluaran publik di semua sektor memiliki hubungan positif terhadap pembangunan manusia, terutama sektor pendidikan dan kesehatan. Hasil penelitian Edeme (2014) menunjukkan anggaran sektor pendidikan memiliki pengaruh yang paling besar dalam meningkatkan nilai IPM.

Adanya teknologi informasi dapat berdampak positif untuk kebutuhan masyarakat. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan kesehatan dapat lebih efisien dengan adanya teknologi informasi. Salah satu perangkat teknologi informasi dengan adanya internet membuat kebutuhan masyarakat dapat terealisasi khususnya bidang pendidikan dan kesehatan. Penggunaan internet akan mendapatkan informasi seputar pengetahuan yang dapat meningkatkan dimensi pendidikan dan kesehatan. Pemasangan internet menjadi infrastruktur yang wajib dilakukan oleh masyarakat. Perkembangan internet dapat dilihat dari proporsi masyarakat menggunakan internet.



Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

**Gambar 5.**  
**Perkembangan Proporsi Penggunaan Internet Tahun 2019 (Persen)**

Pada Gambar 5, perkembangan internet di setiap provinsi berfluktuasi pada tahun 2019. Akses internet digunakan masyarakat untuk berbagai kebutuhan masyarakat. Internet yang dimanfaatkan oleh masyarakat cenderung lebih tinggi di wilayah Indonesia barat dibandingkan wilayah timur. Adanya penggunaan internet yang dilihat dari aspek informasi seputar pengetahuan seharusnya dapat dimanfaatkan sehingga akan mendorong kualitas sumber daya manusia. Menurut penelitian Ejemeyovwi, *et al* (2019), menjelaskan pengguna internet dan inovasi berpengaruh positif terhadap pembangunan manusia, Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan teknologi sangat penting bagi pembangunan manusia. Peranan teknologi menjadi peran penting dalam memajukan pembangunan manusia. Dalam hal ini pembangunan fasilitas internet dapat dijalankan secara merata agar tidak menimbulkan ketimpangan dalam pembangunan sumber daya manusia.

Dilihat dari kondisi yang sudah dijelaskan sebelumnya, ternyata masih terjadi ketimpangan pendidikan di wilayah Indonesia barat dan timur. Banyaknya daerah di Indonesia timur belum mampu mengejar atau menyamai nilai IPM Indonesia. Oleh karena itu perlu meneliti indikator mana saja yang dapat diprioritaskan dalam meningkatkan IPM di wilayah Indonesia timur. Selanjutnya dilihat dari

anggaran kesehatan dan pendidikan di wilayah Indonesia timur lebih rendah dibandingkan wilayah barat. Anggaran pemerintah yang rendah cukup sulit untuk meningkatkan sumber daya manusia, perlunya merencanakan sumber-sumber pendapatan yang dapat meningkatkan belanja untuk keperluan pembangunan manusia.

Dalam penelitian akan melihat sejauhmana pengaruh pengeluaran kesehatan dan pendidikan dalam meningkatkan nilai IPM di wilayah Indonesia timur. Kontribusi teknologi informasi dan komunikasi yang menjadi bagian penting dalam aktifitas masyarakat melalui peran internet, perlunya menganalisis sejauhmana peran penggunaan internet untuk masyarakat umumnya dan khususnya untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia (melalui peningkatan IPM).

## METODE PENELITIAN

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian bersumber dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan untuk variabel anggaran fungsi kesehatan dan pendidikan. Kemudian data sekunder dalam penelitian yang bersumber dari Badan Pusat Statistik yaitu variabel IPM, pendapatan perkapita dan proporsi pengguna internet. Model penelitian mengacu pada penelitian Shuaibu & Oladayo (2016) yang telah dimodifikasi dalam penelitian ini menggunakan lima variabel. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah :

$$IPM_{it} = \alpha_0 + \beta_1 RASIOKES_{1it} + \beta_2 RASIOPEND_{2it} + \beta_3 LNGDPCAP_{3it} + \beta_4 INET_{4it} + u_{it} \quad (1)$$

variabel tidak bebas dalam penelitian ini adalah Indeks Pembangunan Manusia (*IPM*). Kemudian variabel bebas yaitu rasio pengeluaran kesehatan (*RASIOKES*) dan pengeluaran pendidikan terhadap PDRB (*RASPEND*) dan PDRB perkapita (*LNGDPCAP*). Kemudian variabel bebas lainnya yaitu proporsi individu menggunakan internet (*INET*) adalah proksi dari infrastruktur yang mengacu pada penelitian sebelumnya (Shuaibu & Oladayo, 2016), *i* merupakan data cross section dan *t* merupakan periode penelitian, yaitu tahun 2015-2020.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.**  
Hasil Estimasi Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan dan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan IPM di Wilayah Indonesia Timur

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	37.07014	3.655965	0.0008
RASIOKES	5.32E-06	1.804055	0.0798
RASIOPEND	5.23E-05	4.354795	0.0001
INET	0.094271	26.68911	0.0000
LNGDPCAP(-1)	1.535244	2.59308	0.0138
<i>R-squared</i>	0.998825		
<i>Adjusted R-squared</i>	0.998287		
<i>F-statistic</i>	1859.091		
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000		

Sumber: Pengolahan Data (2020)

*Determinan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Wilayah Indonesia Timur, Adhitya Wardhana, Bayu Kharisma, dan Silvia Risti*

Pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa variabel pengeluaran pemerintah sektor kesehatan dalam bentuk rasio terhadap PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di wilayah Indonesia Timur. Nilai koefisien dari rasio pengeluaran kesehatan sesuai dengan penelitian Fattah & Muji (2012), hasil penelitian menunjukkan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan berpengaruh positif terhadap IPM. Penelitian Prasetyo & Zuhrudin (2013) di Zambia menyimpulkan peran pemerintah melalui aktifitas anggaran untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pengeluaran kesehatan dapat memacu kualitas SDM melalui peningkatan kesehatan masyarakat. Berdasarkan penelitian Railaite & Ciutiene (2020) menjelaskan hasil studi pengeluaran kesehatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap angka harapan hidup yang dijadikan sebagai proksi modal manusia.

Selanjutnya variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan (rasio pengeluaran pendidikan terhadap PDRB) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Beberapa penelitian sejalan pengaruh pengeluaran sektor pendidikan terhadap IPM yang dilakukan oleh Fattah dan Muji (2012). Penelitian Fattah dan Muji (2012) dalam studinya menjelaskan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan manusia, Hasil studi Shafuda dan De (2020) menunjukkan secara jangka panjang variabel antara pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat melek huruf sebagai proksi modal manusia.. Pengeluaran pemerintah melalui kebijakan diharapkan dapat meningkatkan kesehatan dan pendidikan masyarakat yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi (Shafuda dan De, 2020). Penelitian Mongan (2019) menyebutkan hasil studinya mengenai pengeluaran pemerintah sektor pendidikan akan meningkatkan nilai Indeks Pembangunan Manusia. Menurut Mongan, (2019) bahwa anggaran pemerintah sektor pendidikan sebagai wujud investasi sumber daya manusia agar masyarakat dapat lebih produktif yang berdampak terhadap kesejahteraan.

Walaupun dalam hasil regresi dari pengeluaran kesehatan dan pendidikan mempengaruhi secara signifikan tetapi kedua variabel tersebut memiliki nilai koefisien yang lebih rendah dibandingkan variabel lainnya. Dalam hal ini, adanya kecenderungan provinsi di Indonesia bagian timur dalam aktifitas pengeluarannya, khususnya bidang kesehatan dan pendidikan belum dapat memberikan hasil yang optimal. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa pengeluaran pemerintah, baik di sektor pendidikan dan kesehatan tidak berdampak secara langsung melainkan secara jangka panjang dalam meningkatkan sumber daya manusia. Adanya nilai IPM pada tahun penelitian tersebut merupakan hasil kinerja anggaran secara jangka panjang. Belanja di sektor kesehatan dan pendidikan dilaksanakan harus berdasarkan program yang dicanangkan oleh pemerintah daerah, sasaran program yang efektif akan menjadikan kedua belanja tersebut berjalan dengan optimal. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kualitas SDM memerlukan perencanaan anggaran kesehatan dan pendidikan yang sesuai dengan program yang telah dicanangkan oleh pemerintah daerah.

Kemudian hasil regresi dari variabel pengguna internet memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Beberapa penelitian menyebutkan indikator teknologi informasi yang diprosikan dengan pengguna internet memiliki hubungan positif terhadap kualitas SDM. Penelitian Oluwatobi, Olurinola, & Taiwo (2015) di Sub-Sahara Afrika menunjukkan pengaruh positif pengguna internet dengan pendaftaran sekolah. Peranan internet setidaknya dapat meningkatkan masyarakat terhadap partisipasi sekolah terutama pendidikan menengah dan tinggi. Peranan teknologi informasi dan komunikasi menjadi suatu yang penting dalam memberdayakan pembangunan sumber daya manusia. Masyarakat menggunakan internet akan mendapatkan informasi yang lebih banyak sehingga informasi mengenai pendidikan dan kesehatan dapat diketahui dengan pasti. Menurut Ejemeyovwi *et al.*, (2019), peningkatan teknologi akan menambah pengetahuan masyarakat dalam hal informasi yang dibutuhkan dalam dunia kesehatan dan pendidikan. Kemudian

studi Jiménez, Matus, & Martínez (2014) adanya internet, ponsel dan komputer sebagai bentuk implementasi yang dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas karena siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam sistem pendidikan yang dilengkapi dengan fasilitas internet. Peranan yang sangat besar dari infrastuktur teknologi dan informasi akan semakin mendukung kinerja sektor pendidikan dan kesehatan dalam meningkatkan SDM.

Selanjutnya variabel PDRB per Kapita tahun sebelumnya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Menurut Mehrara & Musai (2013) dalam studinya menyebutkan pendapatan penduduk yang meningkat akan meningkatkan kebutuhan dasar seperti pendidikan dan kesehatan menjadi lebih baik. Tingkat kesejahteraan yang semakin besar dapat memenuhi kebutuhan terhadap peningkatan kualitas SDM. Studi dari Pelinescu (2015) menyebutkan pentingnya peran sumber daya manusia dengan meningkatkan sistem pendidikan dan pelatihan yang baik untuk mencapai pertumbuhan ekonomi. Penelitian Mehrara & Musai (2013), peranan pertumbuhan ekonomi dalam meningkatkan pendapatan penduduk untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti kebutuhan kesehatan dan pendidikan. Kebutuhan masyarakat dari sisi kesehatan dan pendidikan diharapkan meningkatkan nilai IPM. Kesejahteraan masyarakat yang tinggi dapat memenuhi kebutuhan kesehatan dan pendidikan. Studi dari Arisman (2018), penentu keberhasilan pembangunan manusia melalui perkembangan Indeks pembangunan manusia di suatu negara. Berdasarkan hasil regresi panel data indikator pendapatan perkapita mempengaruhi nilai indeks pembangunan manusia. Pemerintah dapat melakukan pengendalian jumlah penduduk dan akselerasi pertumbuhan ekonomi. Studi Bhakti *et al* (2014), pendapatan masyarakat menjadi salah satu variabel yang dapat mempengaruhi indeks pembangunan manusia. Percepatan pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu langkah dalam meningkatkan pendapatan perkapita. Penelitian Ananta (2013), Yuliani & Saragih (2014) dalam Arisman (2018), dalam studinya menjelaskan pendapatan perkapita mempengaruhi signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. PDRB perkapita mempengaruhi secara tidak langsung terhadap nilai IPM, dikarenakan masyarakat memiliki kebutuhan hidup tidak hanya untuk kebutuhan kesehatan dan pendidikan saja melainkan kebutuhan dasar lainnya. Oleh karena itu kesejahteraan tidak berdampak langsung terhadap kualitas SDM. Selain itu, adanya program pemerintah yang memberlakukan sekolah gratis dari subsidi pemerintah maka pendapatan masyarakat tidak sepenuhnya diprioritaskan untuk pendidikan dan kesehatan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil regresi yang sudah dijelaskan sebelumnya, setiap variabel bebas seperti pengeluaran kesehatan, pengeluaran pendidikan, pengguna internet dan PDRB perkapita tahun sebelumnya mempengaruhi positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) wilayah Indonesia timur. Peranan pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan dan pendidikan memberikan peranan yang relatif rendah dibandingkan variabel penelitian lainnya yang dilihat dari hasil koefisien regresi. Pengeluaran pemerintah kesehatan dan pendidikan dapat disesuaikan program yang telah dibuat oleh pemerintah daerah berdasarkan kondisi yang terjadi. Selanjutnya peranan internet masih harus diberdayakan oleh pemerintah daerah dikarenakan nilai dari koefisien regresi hanya mencapai 9%. Kebijakan pemerintah dengan membuat program *e-government* dapat mendorong masyarakat untuk melakukan aktifitas penggunaan internet. Masyarakat dalam menggunakan internet akan memudahkan aktifitas menjadi lebih efektif terutama informasi yang mendukung pembangunan manusia di Indonesia timur. Variabel yang mempengaruhi paling besar terhadap IPM yaitu variabel PDRB perkapita tahun sebelumnya. Variabel PDRB perkapita proksi dari indikator kesejahteraan,



peningkatan kesejahteraan akan memberikan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kesehatan dan pendidikan yang dapat mendorong pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.

## REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2020). *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tahun 2019*. 21, 1–8.
- Edeme, R. K. (2014). Analyzing the Effects of Sectoral Public Spending On Human Development in Nigeria: Evidence from Panel Data. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 19(9), 01–13. <https://doi.org/10.9790/0837-19960113>
- Ejemeyovwi, J. O., Osabuohien, E. S., Johnson, O. D., & Bowale, E. I. K. (2019). Internet usage, innovation and human development nexus in Africa: the case of ECOWAS. *Journal of Economic Structures*, 8(1). <https://doi.org/10.1186/s40008-019-0146-2>
- Fahimi, A., Akadiri, S. Saint, Seraj, M., & Akadiri, A. C. (2018). Testing the role of tourism and human capital development in economic growth. A panel causality study of micro states. *Tourism Management Perspectives*, 28(August), 62–70. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2018.08.004>
- Fattah, S., & Muji, A. (2012). Local Government Expenditure Allocation toward Human Development Index at Jeneponto Regency , South Sulawesi , Indonesia. *IOSR Jurnal Of Humanities And Social Science (JHSS)*, 5(6), 40–50.
- Jiménez, M., Matus, J. A., & Martínez, M. A. (2014). Economic growth as a function of human capital , internet and work. *Applied Economics*, October, 37–41. <https://doi.org/10.1080/00036846.2014.925079>
- Mehrara, M., & Musai, M. (2013). *The relationship between Economic Growth and Human Capital in Developing Countries*. 5, 55–62. <https://doi.org/10.18052/www.scipress.com/ILSHS.5.55>
- Mongan, J. J. S. (2019). Pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 163–176. <https://doi.org/10.33105/itrev.v4i2.122>
- Okojie, C. E. E. (2005). Human capital formation for productivity growth in Nigeria. *Nigerian Economic and Financial Review*.
- Oluwatobi, S. O., Olurinola, I. O., & Taiwo, O. (2015). Human capital development in Sub-Saharan Africa: The role of ICT. *Proceedings of the 26th International Business Information Management Association Conference - Innovation Management and Sustainable Economic Competitive Advantage: From Regional Development to Global Growth, IBIMA 2015, 2016*, 4226–4237. <https://doi.org/10.5171/2016>.
- Pelinescu, E. (2015). The impact of human capital on economic growth. *Procedia Economics and Finance*, 22, 184–190. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)00258-0](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)00258-0)
- Prasetyo, A. D., & Zuhdi, U. (2013). The Government Expenditure Efficiency towards the Human Development. *Procedia Economics and Finance*, 5(2012), 615–622. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(13\)00072-5](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(13)00072-5)
- Railaite, R., & Ciutiene, R. (2020). The impact of public health expenditure on health component of human capital. *Engineering Economics*, 31(3), 371–379. <https://doi.org/10.5755/j01.ee.31.3.25158>
- Ranis, G., Stewart, F., & Ramirez, A. (2000). Economic growth and human development. *World Development*, 28(2), 197–219. [https://doi.org/10.1016/S0305-750X\(99\)00131-X](https://doi.org/10.1016/S0305-750X(99)00131-X)
- Shafuda, C. P. P., & De, U. K. (2020). Government expenditure on human capital and growth in Namibia: a time series analysis. *Journal of Economic Structures*, 9(21). <https://doi.org/10.1186/s40008-020-00196-3>
- Shuaibu, M., & Oladayo, P. T. (2016). Determinants of human capital development in Africa: A panel data analysis. *Oeconomia Copernicana*, 7(4). <https://doi.org/10.12775/OeC.2016.030>
- UNDP. (2019). *Indonesia masuk ke dalam kelompok kategori pembangunan manusia tinggi*.